



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) merupakan salah satu alat bantu (proses) dalam pengambilan keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L Saaty pada tahun 70 an. Prosedur ini sangat berdaya guna sehingga telah banyak diterapkan untuk proses pengambilan keputusan yang penting. AHP bias dipercaya berdaya guna, sebab setiap priorita disusun dari berbagai macam pilihan yang bisa saja merupakan kriteria yang sebelumnya telah diuraikan terlebih dahulu, sehingga prioritas ditentukan berdasarkan pada proses yang terstruktur serta masuk akal. AHP pada dasarnya membantu untuk mengatasi persoalan yang rumit dengan cara menyusun hirarki kriteria, dinilai secara subjektif oleh stakeholder, kemudian menarik berbagai macam pertimbangan guna mengembangkan bobot atau prioritas [1].

Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel adalah sebuah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam penanganan narkotika di Provinsi Sumatera Selatan. Salah satu tugas penting dari lembaga ini adalah menilai kinerja pegawai dan memberikan kenaikan pangkat sesuai dengan kinerja yang telah dicapai. Dalam rangka mempermudah dan mempercepat proses kenaikan pangkat pegawai, Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel telah mengembangkan sebuah aplikasi berbasis website yang menggunakan metode AHP. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja pegawai dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria yang telah ditetapkan. Aplikasi ini akan menampilkan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh pegawai untuk mendapatkan kenaikan pangkat, seperti nilai skp, uji kompetensi, pendidikan dan prestasi kerja, serta ketaatan pada aturan dan regulasi yang berlaku. Setiap kriteria akan diberi bobot yang berbeda-beda tergantung pada tingkat kepentingannya. Setelah kriteria-kriteria tersebut ditetapkan dan diberi bobot, pegawai akan diminta untuk memasukkan data kinerja mereka pada masing-masing kriteria. Data ini akan dinilai secara otomatis oleh sistem dan akan menghasilkan nilai akhir untuk setiap pegawai.



Dalam penggunaan metode AHP pada aplikasi kenaikan pangkat pegawai, diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah proses evaluasi kinerja pegawai, sehingga pengambilan keputusan tentang kenaikan pangkat dapat dilakukan secara lebih objektif dan transparan. Selain itu, metode AHP juga memungkinkan adanya perbaikan sistem secara berkala dengan mengevaluasi kriteria dan bobot yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian di atas penulis ingin membuat sistem yang mampu memberikan kemudahan bagi perusahaan dengan mewujudkannya dalam tugas akhir dengan mengambil judul “Implementasi Metode *Analytical Hierarchy Process* Pada Aplikasi Kenaikan Pangkat Pegawai Berbasis *Website* (Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada aplikasi kenaikan pangkat pegawai berbasis website di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel?
2. Apa saja kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja pegawai pada aplikasi kenaikan pangkat berbasis website di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel?
3. Apa manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan metode AHP pada aplikasi kenaikan pangkat pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Tugas Akhir ini tidak menyimpang dan mengambang dan tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah untuk pengerjaan projek, maka penulis menetapkan batasan-batasan nya yaitu :

1. Penelitian ini hanya akan membahas implementasi metode AHP pada aplikasi kenaikan pangkat pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel dan tidak membahas implementasi di lembaga pemerintah lain atau sektor swasta.



2. Penelitian ini hanya akan membahas kriteria-kriteria dan bobot yang digunakan dalam aplikasi kenaikan pangkat pegawai berbasis website di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel dan tidak membahas kriteria dan bobot yang digunakan di tempat lain.
3. Penelitian ini hanya akan membahas manfaat penggunaan metode AHP pada aplikasi kenaikan pangkat pegawai berbasis website di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel dan tidak membahas dampak atau efek negatif yang mungkin timbul dari penggunaan metode ini.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

1. Memberikan informasi mengenai implementasi metode AHP pada aplikasi kenaikan pangkat pegawai berbasis website di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel, serta menjelaskan bagaimana evaluasi kinerja pegawai dilakukan menggunakan metode AHP pada aplikasi kenaikan pangkat berbasis website di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel.
2. Menjelaskan kriteria-kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja pegawai pada aplikasi kenaikan pangkat berbasis website di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel.
3. Menjelaskan cara pemberian bobot pada setiap kriteria dalam aplikasi kenaikan pangkat berbasis website di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel.

1.4.2 Manfaat

1. Memberikan manfaat bagi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kenaikan pangkat pegawai dengan menggunakan metode AHP.
2. Membantu para pegawai dalam memahami kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja dan meningkatkan kesadaran mereka untuk memenuhi kriteria tersebut.



3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti atau lembaga pemerintah lain yang tertarik dalam mengembangkan aplikasi kenaikan pangkat pegawai dengan metode AHP.

1.5 Lokasi Pengumpulan Data

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan, Jl. Gubernur H. A Bastari, Sungai Kedukan, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian mengenai implementasi metode Analytical Hierarchy Process (AHP) pada aplikasi kenaikan pangkat pegawai berbasis website di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, lokasi pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus, dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang beritan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus, dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang beritan dengan sistem program yang akan dibuat.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan dari masalah yang ada melalui Analisa implementasi metode Analytical Hierarchy Process (AHP) pada aplikasi kenaikan pangkat pegawai berbasis website di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari rangkaian serta memberikan saran untuk menindaklanjuti usulan yang telah dibuat.